

STATISTIK ANGKUTAN UDARA NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**STATISTIK ANGKUTAN UDARA
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2015**

<http://ntt.bps.go.id>

STATISTIK ANGKUTAN UDARA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2015

ISSN : 2460-6200

Katalog BPS : 8303001.53

Nomor Publikasi : 53543.1601

Ukuran Buku : 21,59 cm x 16,51 cm

Jumlah Halaman : 22 hal + viii

Naskah : Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit : Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur

DILARANG MENGUMUMKAN, MENDISTRIBUSIKAN, MENGOMUNIKASIKAN,
DAN/ ATAU MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUH ISI BUKU
UNTUK TUJUAN KOMERSIAL TANPA IZIN DARI BADAN PUSAT STATISTIK
NUSA TENGGARA TIMUR

STATISTIK ANGKUTAN UDARA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2015

Tim Penyusun:

Pengarah : Maritje Pattiwaellapia, SE, M.Si
Koordinator : Ir. Desmon Sinurat
Penyunting : Indra A. Sofian Souri, SST, MSi
Penyusun : Ernie Irawaty Maysarah, SST
Pengolah data : Anarela Mendonca, A.Md

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Angkutan Udara Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2015 ini merupakan publikasi tahunan dari hasil pengolahan data statistik angkutan udara oleh BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sumber data adalah semua bandar udara yang ada di NTT yang secara rutin mengirimkan laporan kunjungan pesawat, penumpang maupun barang yang melalui bandar udara.

Publikasi ini diharapkan dapat membantu para konsumen data melihat potret Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam perspektif lalu lintas angkutan udara yang informasinya disajikan perbulan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada semua pihak atas segala bantuannya dalam memberikan data secara teratur dan lancar, sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Akhirnya kritik maupun saran yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan, demi perbaikan di masa yang akan datang.

Kupang, Juli 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Timur



Maritje Pattiwaellapia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
A. PENDAHULUAN	1
B. SARANA DAN PRASARANA ANGKUTAN UDARA	2
C. LINGKARAN KEBAJIKAN ANGKUTAN UDARA	7
D. FREKUENSI KUNJUNGAN PESAWAT	9
1. Menurut Bandar Udara	9
2. Menurut Bulan	11
E. ARUS KUNJUNGAN PENUMPANG	13
1. Menurut Bandar Udara	13
2. Menurut Bulan	15
LAMPIRAN	18

DAFTAR TABEL

No.	JudulTabel	Hal
1	Nama Bandar Udara dan Maskapaiyang Melayani Penerbangan di NTT Menurut Kabupaten dan Rute yang Dilayani, Tahun 2015	6
2	Frekuensi Kunjungan Pesawat Menurut Pelabuhan Udara di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2011-2015	9
3	Frekuensi Kunjungan Pesawat di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Bulan, Tahun 2011-2015	12
4	Jumlah Penumpang Pesawat Menurut Pelabuhan Udara di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2012-2015	13
5	Jumlah Penumpang Pesawat di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Bulan, Tahun 2012-2015	17

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Hal
1	Lingkaran Kebajikan Angkutan Udara	8
2	Persentase Kunjungan Pesawat di Seluruh Bandar Udara di Provinsi NTT, Tahun 2015	10
3	Jumlah Penumpang yang Berangkat dari Bandar Udara Eltari dan Bandar Udara Lainnya, Tahun 2011 - 2015	14
4	Jumlah Penumpang yang Berangkat Menurut Bulan di Provinsi NTT, Tahun 2010 - 2014	16

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Hal
1	Volume Bongkar Muat Bagasi Pesawat Menurut Pelabuhan Udara, Tahun 2012-2015	19
2	Volume Bongkar Muat Bagasi Pesawat Menurut Bulan, Tahun 2012-2015	20
3	Volume Bongkar Muat Barang Menurut Pelabuhan Udara, Tahun 2012-2015	21
4	Volume Bongkar Muat Paket Pos Menurut Pelabuhan Udara, Tahun 2012-2015	22

A. PENDAHULUAN

Era teknologi dan modernisasi yang semakin terbuka telah menjadikan dunia menjadi terintegrasi dalam suatu rantai kepentingan baik dalam hal transportasi maupun distribusi kegiatan ekonomi yang semuanya menuntut kecepatan mobilitas dan kemudahan akses. Hal ini merupakan stimulus bagi meningkatnya peran utama angkutan udara sebagai salah satu penghubung segala bentuk interaksi global tersebut. Sehingga tak terbantahkan bahwa sistem angkutan udara modern adalah bagian integral dari sektor transportasi multi-moda suatu wilayah. Penerbangan merupakan unsur strategis yang diharapkan berkembang cepat dan dinamis di garda depan teknologi dalam mendukung pembangunan.

Dalam aspek ekonomi, sosial dan budaya, angkutan udara memberikan kontribusi yang cukup besar dalam aspek transportasi, pengembangan ekonomi daerah, pertumbuhan pariwisata dan ketenagakerjaan. Oleh karenanya, infrastruktur penerbangan menjadi sangat penting, setinggi apa pun tingkat pembangunan suatu wilayah, sebagaimana dijelaskan berikut:

- ❖ Wilayah maju membutuhkannya untuk memungkinkan perpindahan penumpang dan barang untuk melanjutkan kegiatan ekonomi dalam tingkat yang lebih tinggi.
- ❖ Wilayah semi-maju membutuhkannya untuk mengembangkan perekonomian dan meningkatkan stabilitas ekonomi.

- ❖ Wilayah kurang maju membutuhkannya untuk mengakses daerah terpencil dalam memasok bantuan dan kebutuhan pembangunan yang sangat diperlukan.

Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terus berkembang memiliki peluang besar dalam hal angkutan udara baik untuk tujuan bisnis maupun wisata. Seiring dengan terus meningkatnya permintaan akan kebutuhan angkutan udara, jumlah maskapai dan pesawat udara yang hadir di bandar-bandar udara tanah floamora pun semakin bertambah belakangan ini. Hal ini tentunya semakin menambah kompleksitas dari perencanaan pembangunan jangka menengah dan jangka panjang yang diharapkan meningkat secara berkelanjutan.

B. SARANA DAN PRASARANA ANGKUTAN UDARA

Dalam kegiatan transportasi udara, bandar udara merupakan prasarana yang berfungsi sebagai simpul dalam jaringan transportasi udara dan sesuai hierarkinya berfungsi sebagai pintu gerbang kegiatan perekonomian nasional dan internasional serta sebagai tempat alih moda transportasi.

Saat ini Nusa Tenggara Timur terdiri dari 21 kabupaten dan 1 kota serta memiliki 14 bandar udara yang memiliki konektivitas penerbangan antar wilayah di dalam daerah NTT maupun ke luar daerah seperti ke Pulau Jawa, Bali dan Sulawesi. Selain itu juga ada sekitar 10 (sepuluh) maskapai penerbangan yang melayani rute dari ke luar wilayah NTT.

Beberapa penerbangan berdasarkan maskapai dari dan ke NTT diantaranya sebagai berikut:

1. TransNusa

- Rute Kupang ⇒ Labuan Bajo ⇒ Kupang
- Rute Kupang ⇒ Ende ⇒ Kupang
- Rute Kupang ⇒ Kalabahi ⇒ Kupang
- Rute Kupang ⇒ Bajawa ⇒ Kupang
- Rute Kupang ⇒ Ruteng ⇒ Kupang
- Rute Kupang ⇒ Lewoleba ⇒ Kupang
- Rute Kupang ⇒ Larantuka ⇒ Kupang
- Rute Kupang ⇒ Denpasar ⇒ Kupang (transit Ruteng)
- Rute Ruteng ⇒ Denpasar ⇒ Ruteng
- Rute Labuan Bajo ⇒ Denpasar ⇒ Labuan Bajo
- Rute Ruteng ⇒ Ende

2. Lion Air

- Rute Jakarta ⇒ Kupang ⇒ Jakarta (transit Surabaya)

3. Batik Air

- Rute Jakarta ⇒ Kupang ⇒ Jakarta

4. Sriwijaya Air
 - Rute Jakarta ⇒ Kupang ⇒ Jakarta (transit Surabaya)

5. Garuda Indonesia
 - Rute Kupang ⇒ Jakarta ⇒ Kupang (transit Denpasar)
 - Rute Surabaya ⇒ Kupang ⇒ Surabaya
 - Rute Denpasar ⇒ Kupang ⇒ Denpasar
 - Rute Kupang ⇒ Labuan Bajo ⇒ Denpasar
 - Rute Kupang ⇒ Ende ⇒ Denpasar (transit Labuan Bajo)
 - Rute Kupang ⇒ Tambolaka ⇒ Denpasar

6. Citilink
 - Rute Surabaya ⇒ Kupang ⇒ Surabaya

7. Wings Air
 - Rute Kupang ⇒ Ende ⇒ Kupang
 - Rute Kupang ⇒ Labuan Bajo ⇒ Kupang (transit Ende)
 - Rute Kupang ⇒ Denpasar ⇒ Kupang (transit Ende dan Labuan Bajo)
 - Rute Kupang ⇒ Maumere ⇒ Kupang
 - Rute Kupang ⇒ Tambolaka ⇒ Kupang (transit Maumere)

8. NAM Air
 - Rute Kupang ⇒ Ende ⇒ Kupang
 - Rute Denpasar ⇒ Kupang ⇒ Denpasar

- Rute Denpasar ⇒ Maumere ⇒ Denpasar
- Rute Denpasar ⇒ Waingapu ⇒ Denpasar

9. Susi Air

- Rute Kupang ⇒ Lewoleba ⇒ Kupang
- Rute Kupang ⇒ Seba ⇒ Kupang
- Rute Kupang ⇒ Atambua ⇒ Kisar ⇒ Kupang
- Rute Kupang ⇒ Ba'a ⇒ Kupang
- Rute Waingapu ⇒ Seba ⇒ Waingapu
- Rute Ende ⇒ Seba ⇒ Ende
- Rute Labuan Bajo ⇒ Waingapu ⇒ Labuan Bajo
- Rute Ruteng ⇒ Waingapu ⇒ Ruteng
- Rute Bajawa ⇒ Waingapu ⇒ Bajawa

10. Kalstar

- Rute Kupang ⇒ Ende ⇒ Denpasar ⇒ Ende
- Rute Denpasar ⇒ Kupang ⇒ Denpasar
- Rute Kupang ⇒ Maumere ⇒ Kupang
- Rute Labuan Bajo ⇒ Denpasar ⇒ Kupang
- Rute Kupang ⇒ Denpasar ⇒ Labuan Bajo

Tabel 1. Nama Bandar Udara dan Maskapai yang Melayani Penerbangan di NTT menurut Kabupaten dan Rute yang Dilayani, Tahun 2015

No	Kabupaten/Kota	Nama Bandar Udara	Maskapai penerbangan yang melayani	
			Nama	Rute yang bisa dilayani
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sumba Barat	-	-	-
2	Sumba Timur	Umbu Mehang Kunda	Wings Air, NAM Air	KOE-WGP-DPS
3	Kupang	-	-	-
4	TTS	-	-	-
5	TTU	-	-	-
6	Belu	A. A. Bere Talo	Wings Air, Susi Air	KOE-ABU
7	Alor	Mali	Wings Air	KOE-ARD
8	Lembata	Wunopito	Wings Air, Susi Air	KOE-LWE
9	Flores Timur	Gewayantana	Wings Air	KOE-LKA
10	Sikka	Frans Seda	Wings Air, NAM Air, Kalstar	KOE-MOF-DPS-KDI
11	Ende	H. Aroeboesman	Garuda Indonesia, NAM Air, Wings Air	KOE-ENE-DPS
12	Ngada	Toreleleo/Soa	TransNusa	KOE-BJW
13	Manggarai	Frans Sales Lega	TransNusa	KOE-RTG-DPS
14	Rote Ndao	Lekunik	Wings Air	KOE-RTI-ARD
15	Manggarai Barat	Komodo	Garuda Indonesia, NAM Air, Wings Air, Kalstar	KOE-ENE-LBJ-DPS
16	Sumba Barat Daya	Tambolaka	Garuda Indonesia, Wings Air, Lion Air	KOE-TMC-MOF-LBJ-DPS
17	Sumba Tengah	-	-	-
18	Nagekeo	-	-	-
19	Manggarai Timur	-	-	-
20	Sabu Raijua	Terdamu	Susi Air	KOE-SAU-ENE
21	Malaka	-	-	-
22	Kota Kupang	El Tari	Garuda Indonesia, Lion Air, Batik Air, Sriwijaya Air, Wings Air, Citilink, NAM Air, TransNusa, Kalstar, Susi Air	KOE-RTI-SAU-ABU-ARD-LWE-LKA-MOF-ENE-BJW-RTG-LBJ-WGP-TMC-KDI-LOP-DPS-SUB-CGK

Hingga saat ini dari 22 kabupaten/kota yang ada di Nusa Tenggara Timur, 14 diantaranya telah memiliki bandar udara. Delapan kabupaten yang belum memiliki Bandar udara adalah Kabupaten Kupang, Timor Tengah Utara, Timor Tengah Selatan, Nagekeo, Sumba Barat, Sumba Tengah, Manggarai Timur, dan Malaka. Dari sisi manfaat, kedelapan kabupaten tersebut belum terlalu membutuhkan pelayanan angkutan udara karena bisa menggunakan sarana angkutan darat, disamping juga bisa memanfaatkan bandar udara terdekat (Bandar Udara Eltari-Kupang, A. A. Bere Talo-Belu, Tureleleo-Ngada, H.Aroeboesman-Ende, Tambolaka-Sumba Barat Daya, dan Frans Sales Lega-Manggarai).

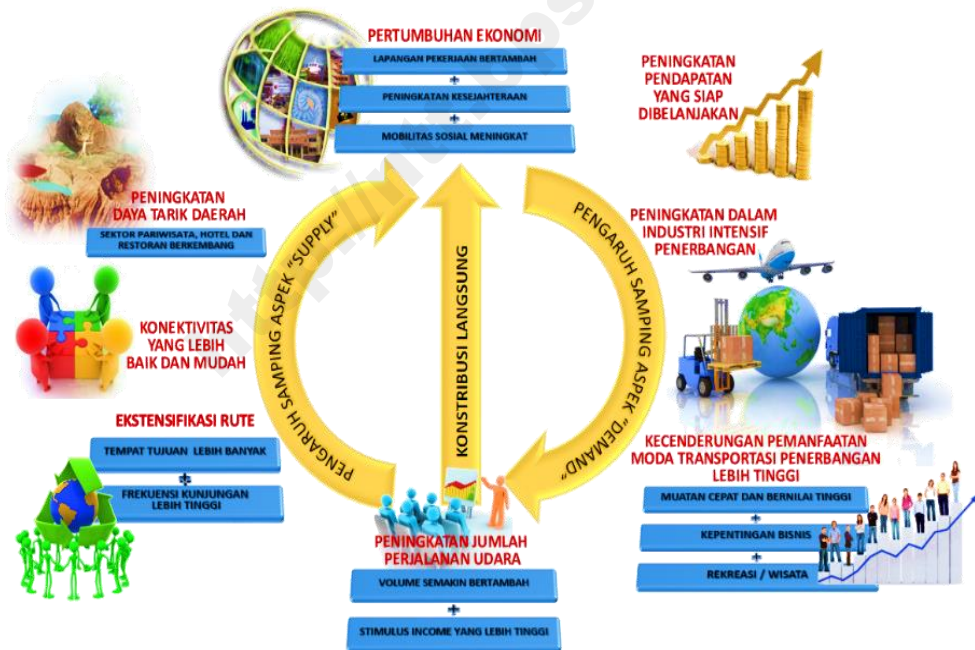
Pada tahun-tahun sebelumnya, NTT pernah melakukan penerbangan langsung ke luar negeri (Australia) dengan menggunakan pesawat Merpati jenis Fokker 100, namun saat ini sudah dihentikan. Sehingga penerbangan ke luar negeri harus melalui Bandar Udara Internasional Ngurah Rai Denpasar atau Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Jakarta.

C. LINGKARAN KEBAJIKAN ANGKUTAN UDARA

Kebutuhan akan layanan angkutan udara selain merupakan sebuah konsekuensi dari pertumbuhan ekonomi juga dapat menjadi pendorong pertumbuhan itu sendiri. Berbagai layanan ini menghasilkan dampak lebih luas daripada sekadar pengaruh terhadap maskapai penerbangan dan bandar udara (lihat Gambar 1). Hal ini dikenal sebagai “lingkaran kebajikan” (*virtuous circle*) dalam angkutan udara:

- Seorang penumpang udara tidak hanya membayar harga tiketnya, tetapi juga mengeluarkan uang untuk hotel, taksi, dan sebagainya, serta berkontribusi pada berkembangnya perniagaan.
- Maskapai penerbangan yang mengangkut lebih banyak penumpang mengeluarkan uang lebih banyak untuk jasa boga serta layanan pendukung lainnya.
- Oleh karenanya, pertumbuhan dalam industri/layanan pendukung tersebut mengakibatkan peningkatan kebutuhan untuk melakukan perjalanan.

Gambar 1. Lingkaran Kebijakan Angkutan Udara



D. FREKUENSI KUNJUNGAN PESAWAT

1. Menurut Bandar Udara

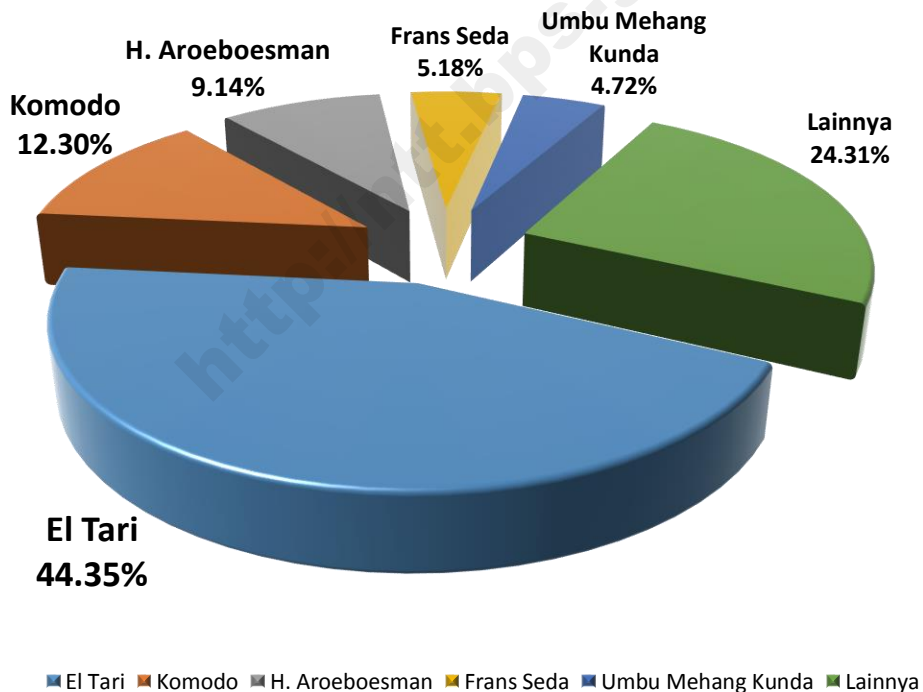
Frekuensi kunjungan pesawat yang berangkat dan datang, dari dan ke bandar-bandar udara di Nusa Tenggara Timur pada tahun 2011 sebanyak 19.720 kali yang menurun pada tahun 2012 menjadi 19.596 kali. Tahun 2013, frekuensi kunjungan pesawat meningkat dibanding tahun sebelumnya menjadi 23.088 kali. Pada tahun 2014 frekuensi kunjungan pesawat menurun kembali menjadi 22.176 kali, dan kembali mengalami peningkatan menjadi 24.732 kali pada tahun 2015.

Tabel 2. Frekuensi Kunjungan Pesawat Menurut Pelabuhan Udara
di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2011 – 2015

NO	PELABUHAN UDARA	TAHUN					(unit)
		2011	2012	2013	2014	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tambolaka	1.317	794	1.334	1.329	1.115	
2	Umbu Mehang Kunda	712	591	970	1.118	1.167	
3	Terdamu	729	889	861	840	867	
4	A. A. Bere Talo	535	399	355	348	366	
5	Mali	646	669	716	727	764	
6	Wunopito	617	599	617	551	624	
7	Gewayantana	327	554	484	344	580	
8	Frans Seda	1.536	1.056	1.577	1.413	1.280	
9	H. Aroeboesman	1.490	1.385	2.345	2.388	2.261	
10	Toreleleo/Soa	462	429	417	335	912	
11	Frans Sales Lega	271	454	453	380	499	
12	Lekunik	90	91	141	186	286	
13	Komodo	1.571	1.863	2.562	2.945	3.043	
14	Eltari	9.417	9.823	10.256	9.272	10.968	
JUMLAH		19.720	19.596	23.088	22.176	24.732	

Pada tahun 2011, frekuensi kunjungan pesawat terbesar terjadi di Bandar Udara Eltari–Kupang (9.417 kali). Sedangkan frekuensi kunjungan pesawat paling sedikit terjadi di Bandar Udara Lekunik–Rote Ndao (90 kali). Sama halnya dengan tahun 2011, 2012, 2013, dan 2014, pada tahun 2015 frekuensi kunjungan pesawat tetap didominasi oleh bandar udara Eltari–Kupang (10.968 kali), dan frekuensi kunjungan pesawat terendah disandang oleh Bandar Udara Lekunik–Rote Ndao (286 kali).

Gambar 2. Persentase Kunjungan Pesawat di Seluruh Bandar Udara di Provinsi NTT, Tahun 2015



Secara persentase terdapat 5 (lima) besar Bandar udara dengan frekuensi kunjungan pesawat terbesar pada tahun 2015. Kelima bandar udara tersebut secara berurutan adalah: Eltari-Kota Kupang (44,35 persen); Komodo-Manggarai Barat (12,30 persen); H. Hasan Aroebusman-Ende (9,14 persen); Frans Seda-Sikka (5,18 persen); dan Uumbu Meheng Kunda – Sumba Timur (4,72 persen). Sedangkan bandar-bandar udara pada kabupaten lainnya berada pada kisaran persentase 5 persen ke bawah.

Jika membandingkan frekuensi kunjungan pesawat selama tahun 2011 hingga 2015, sebanyak 10 (sepuluh) bandar udara mengalami fluktuasi dalam hal frekuensi jumlah kunjungan pesawat. Terdapat 4 (empat) bandar udara dengan kunjungan pesawat yang memiliki kecenderungan frekuensi terus meningkat selama kurun 2011-2015; ketiga bandar udara tersebut adalah: Lekunik, Rote Ndao, Uumbu Meheng Kunda – Sumba Timur; Komodo – Manggarai Barat; dan Mali – Alor.

2. Menurut Bulan

Dalam kurun 2011-2015, bandar udara di Nusa Tenggara Timur pernah meraih frekuensi lebih rendah dibawah 1000 kunjungan per bulan pada awal tahun 2010 yakni antara bulan Januari hingga April 2010. Suatu hal yang menggembirakan dimana setelah itu, bahkan selama 5 (lima) tahun terakhir rata-rata frekuensi kunjungan pesawat seluruh bandar udara di Provinsi Nusa Tenggara Timur berada diatas 1.633 kali kunjungan per bulan. Frekuensi kunjungan pesawat biasa terjadi perubahan signifikan dengan kecenderungan meningkat pada sekitar bulan Mei hingga Desember setiap tahun.

Frekuensi kunjungan pesawat meningkat pada bulan-bulan tersebut biasanya dipengaruhi oleh masa liburan panjang sekolah yang terjadi pada pertengahan tahun. Bulan Desember merupakan puncak tingginya kunjungan pesawat karena musim liburan hari raya dan akhir tahun. Sedangkan pada bulan-bulan dimana secara musiman memiliki arus kunjungan dengan kecenderungan lebih rendah biasanya dipengaruhi oleh faktor cuaca yang kurang mendukung untuk melakukan aktivitas penerbangan.

Tabel 3. Frekuensi Kunjungan Pesawat di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Bulan, Tahun 2011-2015

No	Bulan	TAHUN					(unit)
		2011	2012	2013	2014	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Januari	1 700	1 416	1 588	1 939	1 739	
2	Februari	1 476	1 433	1 354	1 419	1 627	
3	Maret	1 655	1 364	1 664	1 603	1 988	
4	April	1 560	1 554	1 809	1 792	1 958	
5	Mei	1 614	1 577	1 892	1 887	2 084	
6	Juni	1 685	1 656	1 953	2 018	2 040	
7	Juli	1 711	1 682	2 140	1 954	2 134	
8	Agustus	1 579	1 810	2 101	2 102	2 202	
9	September	1 573	1 788	2 142	1 839	2 061	
10	Oktober	1 714	1 803	2 121	1 857	2 323	
11	November	1 684	1 825	2 089	1 784	2 280	
12	Desember	1 769	1 688	2 235	1 982	2 296	
JUMLAH		19 720	19 596	23 088	22 176	24 732	

D. ARUS KUNJUNGAN PENUMPANG

1. Menurut Bandar Udara

Secara kumulatif pada tahun 2015, jumlah penumpang yang diberangkatkan dari seluruh bandar udara di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebanyak 1.286.504 orang, sedangkan yang datang sejumlah 1.274.787 orang. Dari kumulatif keberangkatan dan kedatangan penumpang selama kurun waktu 2010-2015 lebih dari 50 persen merupakan kontribusi dari Bandar udara Eltari.

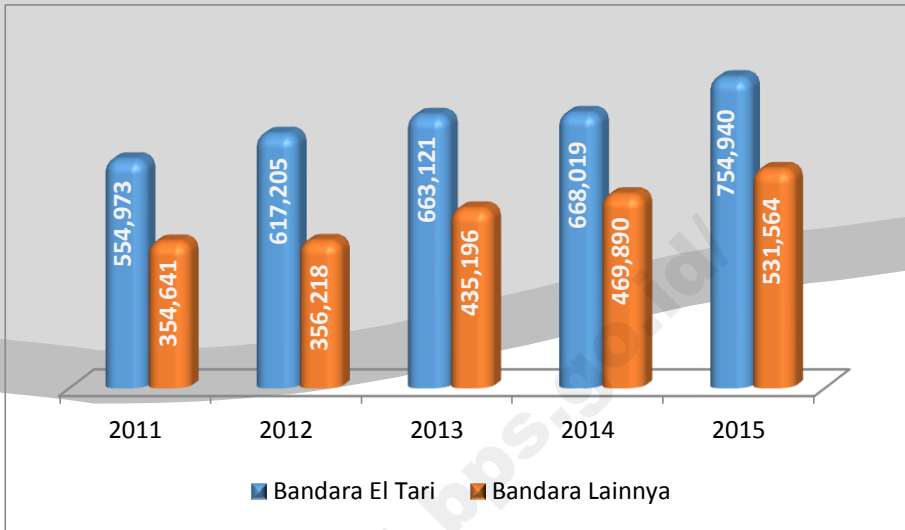
Tabel 4. Jumlah Penumpang Pesawat Menurut Pelabuhan Udara di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2012-2015

BANDAR UDARA	BERANGKAT				DATANG			
	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Tambolaka	38 836	57 227	63 507	66 964	38 097	59 240	59 701	64 048
02. Umu Mehang Kunda	30 954	42 443	49 766	55 974	34 187	43 115	48 331	56 881
03. Terdamu	10 004	9 424	8 322	8 837	9 680	9 413	7 547	7 660
04. A. A. Bere Talo	4 581	2 052	3 109	11 146	5 083	2 396	2 842	11 425
05. Mali	27 149	32 937	29 044	33 401	26 874	31 281	28 120	34 150
06. Wunopito	5 883	9 229	11 766	12 253	5 983	9 785	11 458	11 932
07. Gewayantana	11 710	15 766	12 611	24 300	12 308	14 677	14 130	25 162
08. Frans Seda	52 358	66 684	68 190	68 548	51 020	65 204	69 327	72 464
09. H. Aroeboesman	58 526	73 613	77 467	77 046	58 434	74 059	77 816	74 066
10. Tureleleo	28 425	15 774	13 808	23 735	16 037	16 638	12 488	22 863
11. Frans Sales Lega	16 371	18 961	12 276	16 270	17 851	16 840	16 109	16 507
12. Lekunik	1 506	1 932	2 532	12 653	1 427	2 149	2 355	12 349
13. Komodo	69 915	89 154	117 692	120 437	73 214	94 733	108 303	112 851
14. Eltari	617 205	663 121	668 019	754 940	640 835	693 762	627 463	752 429
JUMLAH	973 423	1 098 317	1 137 909	1 286 504	991 030	1 133 292	1 085 990	1 274 787

(orang)

Gambar 3. Jumlah Penumpang yang Berangkat dari Bandar Udara Eltari dan Bandar Udara Lainnya, Tahun 2011 – 2015

(orang)



Sebagaimana arus kunjungan pesawat yang juga melayani penerbangan antar provinsi, terdapat pula 3 (tiga) bandar udara pada level kabupaten dengan arus kunjungan penumpang yang relatif lebih tinggi jika dibandingkan dengan bandar udara lainnya di Nusa Tenggara Timur pada tahun 2015. Bandar udara tersebut secara berurutan adalah: Bandar Udara Frans Seda – Sikka (berangkat 68.548 orang dan datang 72.464 orang dengan rata-rata kontribusi 5,51 persen terhadap kumulatif Nusa Tenggara Timur), Komodo – Manggarai Barat (berangkat 120.437 orang dan datang 112.851 orang dengan rata-rata kontribusi 9,11 persen terhadap kumulatif Nusa Tenggara Timur), H. Hasan Aroebusman – Ende (berangkat 77.046 orang dan datang 74.066 orang dengan rata-rata kontribusi 5,90 persen terhadap kumulatif Nusa Tenggara Timur).

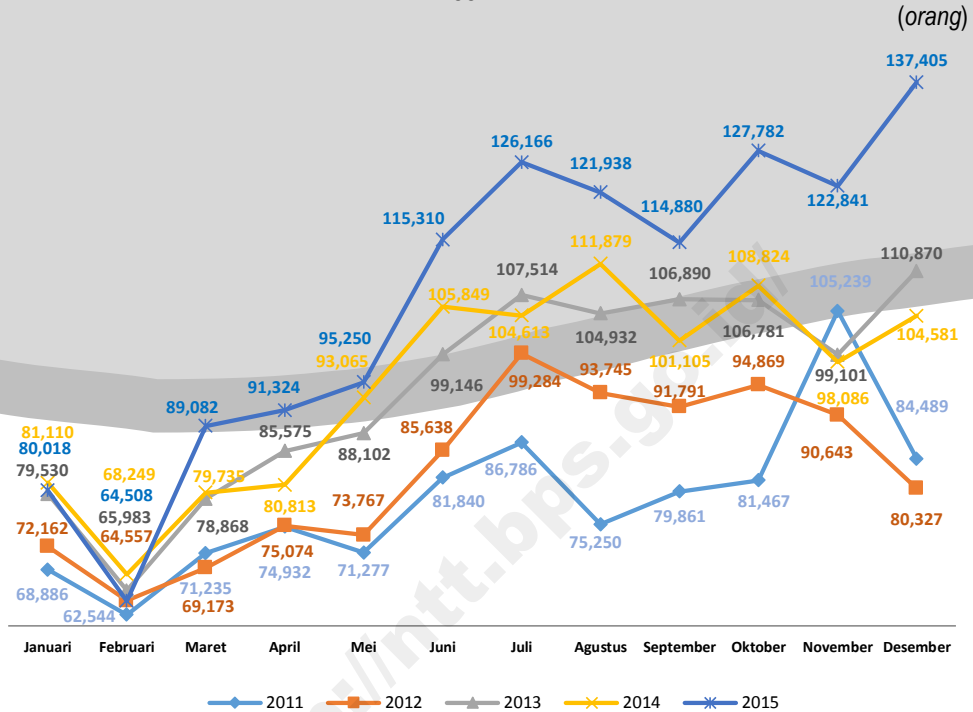
Selain manfaat terkait dengan lapangan pekerjaan, terdapat sejumlah manfaat ekonomi makro dan mikro serta manfaat sosial yang terkait dengan jasa layanan udara. Manfaat tersebut meliputi:

- a. Peningkatan efisiensi usaha melalui ketersediaan koneksi yang lebih mudah (tepat waktu, sering, lebih cepat) antara Indonesia dan wilayah perdagangan utama, yang pada gilirannya menjadikan negara tersebut lokasi yang lebih menarik bagi investasi asing langsung.
- b. Penurunan biaya perjalanan keseluruhan (biaya perjalanan keseluruhan tidak hanya memperhitungkan harga tiket, tetapi juga berapa lama waktu perjalanan yang diperlukan, dan biaya-biaya terkait).
- c. Manfaat bagi pariwisata sebuah negara (*inbound tourism*), termasuk masa tinggal yang lebih lama, pembelanjaan yang meningkat, serta jumlah wisatawan yang lebih besar.
- d. Kemudahan untuk pulang mengunjungi keluarga dan kerabat (sebuah manfaat penting bagi buruh migran dan perantau yang menetap secara lebih permanen).

3. Menurut Bulan

Jika dilihat kondisi arus kunjungan penumpang pesawat per bulan, mengikuti trend frekuensi kunjungan pesawat. Pada bulan-bulan dimana banyak terdapat hari libur jumlah penumpang yang datang maupun yang berangkat dari dan ke bandar-bandar udara di Provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami peningkatan, sedang pada bulan-bulan dimana cuaca tidak mendukung aktivitas penerbangan, jumlah penumpang yang berangkat dan datang menurun.

Gambar 4. Jumlah Penumpang yang Berangkat Menurut Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2011 – 2015



Jika melihat arus kunjungan penumpang per bulan pada tahun 2015, Jumlah penumpang yang berangkat dari bandar-bandar udara di Nusa Tenggara Timur berkisar antara 64.508 orang (Februari) dan 137.405 (Desember). Sedangkan jumlah penumpang yang datang di seluruh bandar udara di Nusa Tenggara Timur pada tahun 2015 berkisar antara 63.884 orang (Februari) dan 137.880 orang (Desember). Arus penumpang terbesar, baik datang maupun berangkat, pada bulan Desember disebabkan adanya hari raya Natal.

Tabel 5. Jumlah Penumpang Pesawat di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Bulan, Tahun 2012 – 2015

(orang)

BULAN	BERANGKAT					DATANG					TRANSIT				
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)			
1 Januari	72 162	79 530	81 110	80 018	70 501	75 019	74 047	75 397	26 291	5 210	9 251	8 180			
2 Februari	64 557	65 983	68 249	64 508	64 490	62 001	67 050	63 884	8 017	5 232	8 683	7 783			
3 Maret	69 173	78 868	79 735	89 082	71 043	77 754	73 509	86 834	5 868	5 930	8 126	8 779			
4 April	75 074	85 575	80 813	91 324	74 510	83 868	76 448	90 911	8 443	7 042	11 473	10 375			
5 Mei	73 767	88 102	93 065	95 250	72 496	86 518	87 686	94 030	6 018	6 187	14 895	11 384			
6 Juni	85 638	99 146	105 849	115 310	84 392	94 711	91 796	110 685	6 037	7 742	16 604	10 916			
7 Juli	99 284	107 514	104 613	126 166	92 811	105 818	98 294	122 469	3 658	12 029	30 720	9 760			
8 Agustus	93 745	104 932	111 879	121 938	79 890	99 428	115 247	124 659	10 297	8 606	17 676	14 881			
9 September	91 791	106 890	101 105	114 880	102 415	106 269	100 440	113 117	5 364	8 312	14 680	12 448			
10 Oktober	94 869	106 781	108 824	127 782	91 844	102 660	101 234	129 899	5 899	12 211	13 210	12 933			
11 November	90 643	99 101	98 086	122 841	88 053	91 209	99 398	125 022	6 307	6 690	9 684	11 550			
12 Desember	80 327	110 870	104 581	137 405	80 978	113 062	100 841	137 880	6 336	10 741	9 598	12 260			
JUMLAH	991 030	1 133 292	1 137 909	1 286 504	973 423	1 098 317	1 085 990	1 274 787	98 535	95 932	164 600	131 249			

LAMPIRAN

<http://ntt.bps.go.id/>

Statistik Angkutan Udara Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2015

Tabel 1. Volume Bongkar Muat Bagasi Pesawat Menurut Pelabuhan Udara, Tahun 2012–2015

	(kg)											
	BONGKAR					MUAT						
NO PELABUHAN UDARA	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Tambolaka	372 380	681 852	682 465	1 481 071	337 268	464 985	488 738	554 858			
2	Umbu Mehang Kunda	316 676	463 811	505 683	1 047 381	325 738	346 355	393 460	411 900			
3	Terdamu	64 578	70 428	63 930	48 305	58 881	53 399	63 064	52 718			
4	A.A. Bere Tallo	21 737	73 454	20 399	61 841	23 204	74 655	22 419	58 039			
5	Mali	187 093	307 912	273 553	280 978	158 490	258 566	231 212	245 324			
6	Wunopito	35 026	80 952	88 531	95 309	27 831	66 504	84 341	76 051			
7	Gewayantana	82 924	128 656	105 579	174 992	77 517	94 561	63 875	126 493			
8	Frans Seda	382 261	664 997	617 065	592 221	420 906	583 955	617 707	615 512			
9	H. Aroeboesman	426 683	622 252	679 204	649 137	418 861	595 648	620 076	601 030			
10	Toreleleo/Soa	137 535	133 261	100 983	166 250	145 542	135 526	110 358	180 680			
11	Frans Sales Lega	145 399	170 849	133 856	133 529	129 047	140 630	95 087	84 987			
12	Lekunik	7 445	17 295	19 944	80 424	6 386	17 773	17 472	66 339			
13	Komodo	881 239	868 695	976 314	1 062 077	883 351	819 715	938 141	1 083 090			
14	Ei Tari	6 394 717	6 844 352	5 934 768	7 340 769	4 799 395	5 336 968	5 030 680	5 859 759			
	JUMLAH	9 455 693	11 128 766	10 202 274	13 214 284	7 812 417	8 989 240	8 776 630	10 016 780			

Tabel 2. Volume Bongkar Muat Bagasi Pesawat Menurut Bulan, Tahun 2012– 2015

NO	BULAN	BONGKAR				MUJAT			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Januari	481 956	785 455	714 986	675 098	384 090	808 006	642 678	606 144
2	Februari	623 104	605 477	609 303	580 869	619 073	498 283	531 175	492 103
3	Maret	644 305	798 567	734 603	779 381	373 040	604 595	594 968	692 742
4	April	684 389	825 789	767 115	827 299	555 747	643 412	658 372	666 374
5	Mei	729 011	875 683	853 343	907 058	612 414	693 042	760 793	752 895
6	Juni	740 456	963 129	918 698	1 055 286	690 859	817 287	739 022	914 650
7	Juli	919 096	1 132 359	994 962	1 163 783	764 204	904 504	874 797	1 122 021
8	Agustus	870 162	1 038 169	1 173 829	1 703 674	845 695	925 924	995 261	1 047 942
9	September	914 942	1 113 862	1 053 076	1 078 983	915 579	865 296	838 357	934 841
10	Oktober	961 010	1 020 345	970 756	2 086 283	713 557	805 599	803 412	945 458
11	November	866 697	900 335	961 410	1 055 314	609 635	660 243	747 017	890 077
12	Desember	1 020 565	1 069 596	450 193	1 301 256	728 524	763 049	590 778	951 533
JUMLAH		8 928 470	9 455 693	10 202 274	13 214 284	7 374 783	7 812 417	8 776 630	10 016 780

Tabel 3. Volume Bongkar Muat Barang Menurut Pelabuhan Udara, Tahun 2012 – 2015
(kg)

NO	PELABUHAN UDARA	BONGKAR				MUAT			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tambolaka	48 334	181 498	63 000	116 135	33 861	23 867	10 738	78 755
2	UmbuMehangKunda	123 787	213 869	348 671	400 699	108 158	92 147	118 505	53 869
3	Terdamu	7 116	10 936	7 074	15 251	2 452	2 626	1 686	8 499
4	A.A. Bere Tallo	1 299	-	9	6 022	2 292	-	11	5 910
5	Mali	93 840	85 823	65 453	65 346	84 963	14 689	18 074	19 363
6	Wunopito	3 068	7 222	11 082	6 956	1 589	2 470	2 953	2 376
7	Gewayantana	7 045	21 964	28 020	34 100	8 844	4 944	7 848	9 697
8	FransSeda	156 232	189 241	271 937	396 758	247 353	85 157	136 144	216 795
9	H. Aroeboesman	161 209	137 517	76 008	151 094	165 112	46 813	28 640	35 676
10	Toreleleo/Soa	17 952	36 493	31 356	33 338	17 618	13 450	14 303	3 100
11	Frans Sales Lega	19 475	46 585	33 543	44 439	25 116	7 318	8 973	16 154
12	Lekunik	713	-	849	103	2 386	-	78	29
13	Komodo	251 677	241 491	306 023	297 205	54 014	60 400	141 461	62 628
14	Ei Tari	3 251 062	4 024 452	3 524 217	2 977 909	2 033 290	1 862 488	2 269 292	1 887 394
JUMLAH		4 142 809	5 197 091	4.767.242	4 545 355	2 787 048	2 216 369	2 758 706	2 400 245

Statistik Angkutan Udara Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2015

Tabel 4. Volume Bongkar Muat Paket Pos Menurut Pelabuhan Udara, Tahun 2012 – 2015

NO	PELABUHAN UDARA	BONGKAR				MUAT			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tambolaka	5 843	-	-	-	3 036	-	-	-
2	UmbuMehangKunda	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Terdamu	114	-	-	-	130	-	-	-
4	A.A. Bere Tallo	-	538	-	5 754	-	359	-	4 827
5	Mali	3 910	12 609	12 727	7 937	2 568	2 703	1 762	3 613
6	Wunopito	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Gewayantana	-	-	-	426	-	-	-	1 910
8	FransSeda	-	-	-	-	-	-	-	-
9	H. Aroeboesman	196	-	-	20 733	-	-	-	9 888
10	Toreleleo/Soa	-	-	-	-	10	-	-	-
11	Frans Sales Lega	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Lekunik	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Komodo	-	-	-	-	-	-	-	-
14	ElTari	137 437	71 024	39 607	10 286	30 412	25 421	19 800	450
JUMLAH		147 500	84 171	52 334	45 136	36 156	28 483	21 562	20 688

DATA MENGERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur
Jl. R. Suprpto No. 5, Kupang 85111
Telp. (0380) 826289, 821755, 833124
e-mail : bps5300@bps.go.id

ISSN 2460-6200

